

Systematic Literature Review: Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Model ASSURE

Syaiful Ulum Riswandi, Asep Wahyu Muhrom Dani, Yudha Prapantja, Zulfitria

Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Correspondence: syaiful.riswandi@student.umj.ac.id, asep.dani@student.umj.ac.id,

yudha.prapantja@umj.ac.id, zulfitria81@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong kebutuhan yang semakin tinggi akan pengembangan media pembelajaran yang efektif, adaptif, dan mampu menyesuaikan diri dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi adalah model ASSURE, yang menekankan perencanaan pembelajaran secara sistematis, analisis karakteristik peserta didik, pemilihan dan pemanfaatan media, keterlibatan aktif peserta didik, serta evaluasi dan revisi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengembangan media pembelajaran menggunakan model ASSURE melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Proses SLR dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) melalui penelusuran literatur pada Google Scholar. Tahapan seleksi mencakup identifikasi, penyaringan, dan inklusi artikel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga menghasilkan 13 artikel jurnal yang memenuhi syarat dan dianalisis secara mendalam. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk meninjau secara sistematis jenis media pembelajaran yang dikembangkan, metode penelitian yang digunakan, serta efektivitas media terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa e-modul dan video menjadi bentuk media pembelajaran yang paling banyak diproduksi, sementara Research and Development (R&D) mendominasi metode penelitian yang digunakan, yaitu sebesar 92%. Selain itu, dari seluruh media yang dianalisis, 54% telah diuji efektivitasnya dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta keterlibatan peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa model ASSURE memiliki potensi yang kuat sebagai kerangka kerja dalam merancang media pembelajaran yang sistematis, berbasis kebutuhan peserta didik, dan efektif dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: systematic literature review, model ASSURE, media pembelajaran, e-learning, analisis deskriptif.

ABSTRACT

The development of information and communication technology has driven an increasing need for the development of learning media that is effective, adaptive, and capable of accommodating the characteristics and needs of learners. One widely used approach in technology-based learning media development is the ASSURE model, which emphasizes systematic instructional planning, analysis of learner characteristics, selection and utilization of media, active learner engagement, as well as evaluation and revision of instruction. This study aims to comprehensively examine the development of learning media using the ASSURE model through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The SLR process was conducted following the guidelines of Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) by searching the literature in Google Scholar. The selection stages included identification, screening, and inclusion of articles based on specific criteria, resulting in 13 journal articles that met the eligibility requirements. Data analysis was conducted descriptively to systematically review the types of learning media developed, the research methods employed, and the effectiveness of the media in supporting student learning outcomes. The findings indicate that e-modules and videos are the most frequently produced types of learning media, while Research and Development (R&D) dominates the research methods used, accounting for 92% of the studies. Moreover, among all analyzed media, 54% have been tested for effectiveness and were proven effective in enhancing learning outcomes, motivation, and learner engagement. These results affirm that the ASSURE model has strong potential as a framework for designing systematic, learner-centered, and effective learning media.

Keywords: systematic literature review, ASSURE model, learning media, e-learning, descriptive analysis.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi signifikan dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Smaldino et al (2010) menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran harus dirancang secara sistematis agar media yang digunakan benar-benar

mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Seiring dengan perubahan tersebut, kebutuhan akan media pembelajaran yang efektif dan adaptif menjadi semakin penting. Media pembelajaran tidak lagi dipandang sekadar sebagai alat bantu penyampaian materi, melainkan sebagai sarana strategis untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Mayer, 2014).

Dalam konteks pengembangan media pembelajaran, pendekatan desain instruksional

memegang peranan penting agar media yang dikembangkan selaras dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Salah satu model desain instruksional yang banyak digunakan adalah model ASSURE, yang menekankan analisis karakteristik peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pemanfaatan media, keterlibatan aktif peserta didik, serta evaluasi dan revisi pembelajaran. Menurut Heinich et al. (2010), model ASSURE dirancang untuk membantu pendidik dan pengembang media mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran secara efektif dalam proses belajar mengajar. Dengan kerangka yang sistematis, model ini mendorong perancangan media pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan belajar peserta didik dan konteks pembelajaran yang nyata.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ASSURE dalam pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wahyudi (2020) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif yang dikembangkan menggunakan model ASSURE dinilai layak oleh ahli dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Temuan serupa juga pada penelitian Pratama et al (2021), yang menyatakan bahwa penerapan model ASSURE mampu meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman konsep mahasiswa dalam pembelajaran e-learning.

Namun demikian demikian, hasil dan pendekatan pengembangan media menggunakan model ASSURE masih menunjukkan variasi, baik dari segi jenis media yang dikembangkan, konteks penerapan, maupun metode evaluasi yang digunakan. Hal ini mengindikasikan perlunya kajian yang lebih komprehensif untuk memetakan pola, kecenderungan, serta praktik terbaik dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan. *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan metode yang tepat untuk mengkaji dan mensintesis temuan penelitian terdahulu secara sistematis, transparan, dan terstruktur. Kitchenham & Charters (2010) menjelaskan bahwa SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh penelitian yang relevan dengan suatu topik tertentu secara objektif dan dapat direplikasi.

Melalui SLR, berbagai penelitian terkait pengembangan media pembelajaran menggunakan model ASSURE dapat dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kecenderungan penelitian, efektivitas penerapan model, serta celah penelitian yang masih perlu dikembangkan berdasarkan bukti empiris. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengembangan media pembelajaran menggunakan model ASSURE melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan pendekatan penelitian yang sistematis dan transparan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari literatur ilmiah yang relevan dengan topik tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai perkembangan teori, praktik, dan bukti empiris yang ada, serta mengidentifikasi tren, pola, dan celah penelitian. Tujuan SLR adalah untuk menghasilkan sintesis yang dapat diandalkan dari literatur yang tersedia sehingga memperkuat landasan teoritis dan praktis penelitian. SLR tidak hanya sekedar meninjau literatur, tetapi dilakukan secara terstruktur, terdokumentasi, dan dapat direplikasi, sehingga memberikan validitas dan transparansi yang tinggi dalam proses peninjauan literatur.

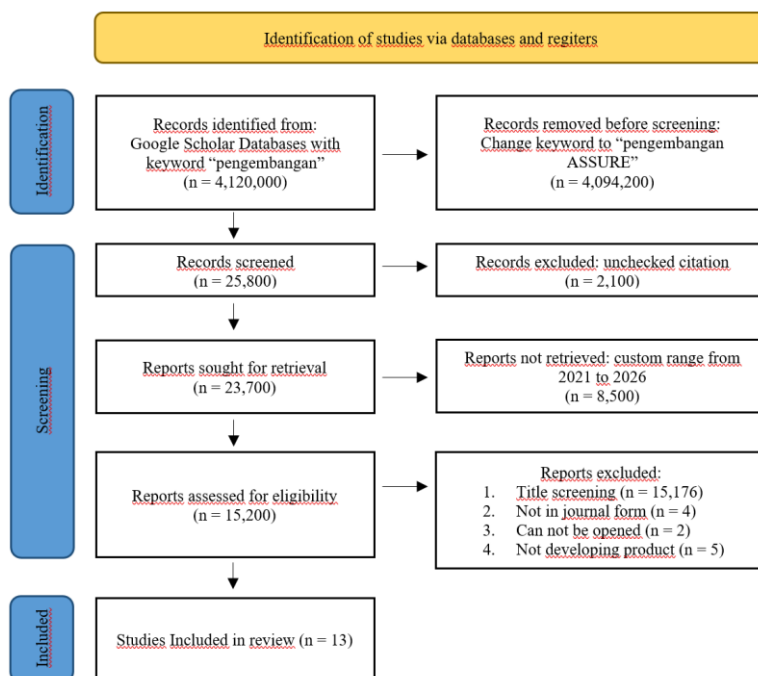
Kerangka panduan yang digunakan mengacu pada *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). PRISMA menyediakan pedoman standar untuk melaporkan proses ulasan literatur secara sistematis, mulai dari *identification* (identifikasi), *screening* (penyaringan), hingga mendapatkan hasil *included* (termasuk). Pada tahap *identification*, literatur dikumpulkan dari basis data akademik menggunakan kata kunci tertentu untuk memastikan cakupan penelitian yang luas. Tahap *screening* dilakukan dengan menambahkan beberapa kriteria pencarian tambahan untuk menyingkirkan artikel yang tidak relevan. Tahap *included* adalah seleksi akhir dari artikel yang memenuhi semua kriteria dan siap dianalisis secara mendalam untuk sintesis temuan penelitian. Dengan menggunakan PRISMA, penulis dapat memastikan setiap tahapan dilakukan secara konsisten dan terdokumentasi, serta hasilnya dapat direplikasi oleh peneliti lain.

Dalam penelitian ini, proses ulasan dilakukan melalui Google Scholar dengan beberapa tahap. Tahap awal dimulai dengan pencarian menggunakan kata kunci “pengembangan”, yang menghasilkan 4.120.000 artikel. Selanjutnya, pencarian dipersempit menjadi “pengembangan assure”, sehingga jumlah artikel tersisa 25.800. Pada tahap berikutnya dilakukan *unchecked citation*, yang menyaring artikel menjadi 23.700. Untuk memastikan literatur yang lebih mutakhir, dilakukan penyaringan berdasarkan tahun penerbitan 2021–2026, menghasilkan 15.200 artikel. Kemudian, dilakukan *title screening*, yaitu hanya memasukkan artikel yang kata kuncinya muncul pada judul, sekaligus menyingkirkan tulisan yang bukan berbentuk jurnal, file yang tidak dapat diakses, dan penelitian yang tidak menghasilkan produk. Setelah proses ini, jumlah artikel yang terpilih untuk dianalisis secara mendalam tersisa 13 artikel. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan menelaah secara sistematis literatur terpilih untuk (1) jenis media pembelajaran yang dihasilkan melalui pengembangan menggunakan model ASSURE, (2)

metode penelitian yang digunakan dalam proses pengembangan media pembelajaran tersebut, serta (3) efektivitas media pembelajaran yang dihasilkan terhadap proses dan hasil pembelajaran.

HASIL

Berdasarkan hasil seleksi literatur menggunakan kerangka *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA), diperoleh sebanyak 13 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Proses identifikasi hingga mendapatkan 13 jurnal adalah sebagaimana pada gambar berikut:



Sumber: data olahan

Gambar 1
Proses Identifikasi Jurnal menggunakan PRISMA

Seluruh jurnal yang teridentifikasi berfokus pada pengembangan media pembelajaran, dengan luaran berupa berbagai jenis produk media pembelajaran yang dirancang untuk digunakan pada konteks dan lingkungan belajar masing-masing, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Temuan ini

sejalan dengan penelitian Sari et al. (2020) dan Pratama & Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi masih menjadi fokus utama dalam peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran, terutama dalam pembelajaran digital dan e-learning.

Tabel 1
Jenis Media Pembelajaran yang dihasilkan

Jenis Media Pembelajaran	Jumlah	Presentase
E-Modul	4	31%
Video	4	31%
Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi/Game	2	15%
Multimedia Interaktif	2	15%
Visual Naratif	1	8%
Jumlah	13	100%

Sumber: data olahan

Ditinjau dari metode penelitian yang digunakan, mayoritas jurnal, yaitu 12 dari 13 jurnal (92%), menerapkan metode *Research and Development* (R&D). Dominasi penggunaan metode R&D menunjukkan bahwa penelitian pengembangan media pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kajian konseptual, tetapi juga

menekankan pada proses perancangan, pengembangan, validasi, serta uji coba produk secara sistematis. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa metode R&D sangat relevan digunakan dalam pengembangan media pembelajaran karena mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan

kebutuhan pengguna dan karakteristik pembelajaran yang dituju.

Tabel 2
Metode Penelitian yang digunakan

Metode Penelitian	Jumlah	Presentase
<i>Research and Development</i> (R&D)	11	85%
Kualitatif	2	15%
Jumlah	13	100%

Sumber: data olahan

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa hampir seluruh media pembelajaran yang dikembangkan telah melalui proses penilaian oleh ahli, baik ahli materi maupun ahli media. Penilaian tersebut umumnya menunjukkan kategori layak hingga sangat layak, yang mengindikasikan bahwa media pembelajaran telah memenuhi standar kelayakan dari aspek isi, tampilan, dan keterpakaian dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri et al. (2020) yang menegaskan bahwa validasi ahli merupakan tahapan penting untuk memastikan kualitas media pembelajaran sebelum diimplementasikan. Namun demikian, terdapat satu jurnal

yang hanya memperoleh kategori cukup, yang disebabkan oleh keterbatasan kompetensi mahasiswa dalam merumuskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan indikator pembelajaran.

Selain kelayakan, aspek efektivitas media pembelajaran juga menjadi perhatian dalam penelitian-penelitian yang dianalisis. 13 jurnal yang dikaji, sebanyak 7 jurnal (77%) telah melakukan pengukuran efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tabel 3
Efektivitas Media Pembelajaran

Hasil	Jumlah	Presentase
Efektif	7	54%
Belum diuji	5	46%
Jumlah	13	100%

Sumber: data olahan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran menggunakan model ASSURE didominasi oleh jenis media e-modul dan video, yang masing-masing mencapai 31% dari keseluruhan media yang dikembangkan. Dari sisi metodologi, sebagian besar penelitian (92%) menggunakan metode Research and Development (R&D), yang menekankan pada proses perancangan, pengembangan, validasi, dan uji coba media pembelajaran secara sistematis. Terkait efektivitas, hasil kajian menunjukkan bahwa 54% media pembelajaran telah diuji efektivitasnya dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa model ASSURE merupakan kerangka desain instruksional yang relevan dan potensial dalam mendukung pengembangan media pembelajaran yang sistematis, berbasis kebutuhan peserta didik, dan efektif dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., dan Smaldino, S. E. 2010. *Instructional media and technologies*

for learning, 9th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.

Kitchenham, B., Charters, S., 2010. *Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering*. Keele University and Durham University Joint Report.

Mayer, R. E. 2014. *The Cambridge handbook of multimedia learning (2nd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.

Pratama, R. A., Nugroho, A., Santosa, B., 2021. Pengembangan media pembelajaran berbasis e-learning menggunakan model ASSURE untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2).

Putri, Nadia, Haris Kurniawan, Rahayu Trisetyowati Untari. 2024. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 7(03).

Sari, N. A., Hayati, S., Sartika, D., Lestari, M. C. D., 2024. Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTsN Padang Panjang. *Journal of Education Research*, 5(1).

- Sari, D. P., Wahyudi, W. 2020. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis model ASSURE untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(1).
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., dan Russell, J. D. 2010. *Instructional technology and media for learning (10th ed.)*. Boston, MA: Pearson Education.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.